

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum dalam Penelitian**

Kota Yogyakarta ialah salah satu kota terbesar di Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Kota tersebut sudah di kenal dengan sebutan kota pelajar dan kota gudeg yang dimana sebuah tempat berdataran yang terletak di dalam daerah lereng gunung merapi ddengan memiliki ketinggian sekitar 100 meter yang terletak di atas permukaan air laut. Kota Yogyakarta mempunyai luas sekitar 32,5 km<sup>2</sup> yang terletak antara 110024'19'' – 110028'53'' Bujur Timur dan antara 70036' – 70056' Lintang Selatan. Secara administrative bahwa Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan yang dimana : Kecamatan Mentirejon, kecamatan Kotagede, kecamatan Gondomanan, kecamatan Jetis, kecamatan Kraton, kecamatan Gondokusuman, kecamatan Ngampilan, kecamatan Tegalrejo, kecamatan Mergangsang, kecamatan Danurajen, kecamatan Wirobrajan, kecamatan Umbulharjo, kecamatan Pakulaman, dan kecamatan Gedongtengen Batasan kota Yogyakarta ialah:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
3. Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
4. Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

#### **1. Kondisi Geografi**

Kecamatan Sleman ialah salah satu kabupaten yang terletak di daerah Istimewah Yogyakarta dan dimana menjadi salah satu dari 17

kecamatan yang berada di Kabupaten Sleman. Kecamatan Sleman memiliki luas 31,32 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 5 desa dan 83 dusun. Bagian utara dari Kecamatan Sleman berbatasan dengan kecamatan Turi, pada bagian timur ialah kecamatan Ngaglik, Kecamatan Mlati ialah bagian selatan dan kecamatan Seyegan yaitu bagian Barat. Dari 17 kecamatan yang ada, kabupaten Sleman telah mengimplementasikan inovasi kegiatan Sunmor Sembada Minggu Pahingan dan mendapatkan penghargaan dari Kemen PAN-RB masuk dalam TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017. . Dari beberapa desa dan dusun yang ada di Kecamatan Sleman ikut serta menjadi Implementor kegiatan Sunmor Sembada Minggu Pahingan. Setiap desa dan dusun di kecamatan Sleman membuka ruang bagi setiap masyarakat Sleman untuk mendaftarkan UMKM mereka ataupun kelompok seni nya kepada setiap Kepala desa ataupun dusun di kecamatan Sleman.

## **2. Kependudukan**

Dalam suatu daerah terjadi mengalami perubahan jumlah penduduk yang setiap tahun nya ada beberapa hal yang mempengaruhi perubahan penduduk tersebut ialah kematian, kelahiran, pindah dan lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk yang ada di kecamatan Sleman pada tahun 2016 ialah sebesar 67.201 jiwa, terdiri dari 33.300 laki-laki dan 33.901 perempuan. Luas wilayah 31,32 km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk di kecamatan ini ialah 2.146 jiwa per km<sup>2</sup>. Di ketahui bahwa desa yang relatif padat penduduk nya ialah desa Triharjo. Menurut data registrasi penduduk jumlah kepala keluarga di kecamatan Sleman ialah 23.415 dengan rata-rata jiwa per Kepala Keluarga ialah 3 jiwa.

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin**  
**per Desa di Kecamatan Sleman Tahun 2016**

NO	DESA	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Caturharjo	7.020	7.098	14.118
2	Triharjo	8.603	8.644	17.247
3	Tridadi	7.469	7.512	14.981
4	Pandowoharjo	5.798	6.054	11.852
5	Trimulyo	4.410	4.593	9.003
<b>Jumlah</b>	<b>33.300</b>	<b>33.901</b>	<b>67.201</b>	

Sumber: BPS Kabupaten Sleman, 2017 ([www.slemankab.bps.go.id](http://www.slemankab.bps.go.id))

### 3. Analisis Deskriptif Data Responden

Penelitian ini dilakukan di pasar *Sunday Morning* (Sunmor) Universitas Gadjah Mada yang berlokasi di kampus UGM Jl. Lingkar Timur UGM, Jl. Karangmalang, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Yang menjadi responden dalam penelitian ini ialah para pedagang di Sunmor dan penyebaran kuesioner sebanyak 100 kuesioner. Setiap responden yang didapatkan mempunyai karakteristik yang tidak sama ataupun berbeda-beda, maka dari itu perlunya untuk mengelompokan sesuai dengan karakteristik masing-masing. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah asal atau domisili, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan usia

Analisis deskriptif digunakan kepada responden guna untuk mengetahui apa saja karakteristik yang akan digunakan dalam penelitian ini. Identitas dari responden yang diungkap dalam penelitian ini ialah asal atau domisili, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan usia. Selanjutnya ialah hasil dari pengelompokan berdasarkan 100 kuesioner yang telah di sebar di Sunmor UGM.

#### a. Deskripsi Asal atau Domisili Responden

Berdasarkan data yang di peroleh dari kuesioner yang sebar, maka deskripsi responden yang didapatkan berdasarkan asal atau domisili antara lain:

**Tabel 4. 2**  
**Asal/Domisili Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Yogyakarta	72	72.0	72.0	72.0
Valid Luar Daerah	28	28.0	28.0	100.0
Valid Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Di lihat dari data yang telah diperoleh diatas bahwa responden yang lebih banyak berasal atau berdomisili dari Yogyakarta dibandingkan responden yang berasal dari luar daerah. Karena penyebaran kuesioner dilakukan di *Sunday morning* (Sunmor) UGM yang dimana pedagang pasar Sunmor dominan berasal dari Yogyakarta.

**b. Deskripsi Jenis Kelamin**

Berdasarkan data yang peroleh dari kuesioner yang disebar, maka deskripsi responden yang didapatkan berdasarkan jenis kelamin antara lain:

**Tabel 4. 3**  
**Jenis Kelamin Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	41	41.0	41.0	41.0
Valid Perempuan	59	59.0	59.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Di lihat dari data yang diperoleh di atas bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki . karena penyebaran kuesioner dilakukan di Sunday Morning (Sunmor) UGM yang dimana para pedagang di Sunmor UGM dominan berjenis kelamin perempuan.

**c. Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden**

Berdasarkan data yang peroleh dari kuesioner yang disebar, maka deskripsi responden yang didapatkan berdasarkan pendidikan terakhir responden antara lain:

**Tabel 4. 4**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	5	5.0	5.0	5.0
SLTP	16	16.0	16.0	21.0
Valid SLTA	44	44.0	44.0	65.0
Diploma	7	7.0	7.0	72.0
Sarjana	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Di lihat dari data yang telah diperoleh berikut bahwa pendidikan terakhir dari yang menjadi responden penelitian ini ialah pendidikan SLTA dengan jumlah 44% dan pendidikan terakhir terendah ialah SD dengan jumlah 5%. Dapat di artikan bahwa pendidikan terakhir para pedagang di Sunmor UGM lebih banyak SLTA

**d. Deskriptif Umur atau Usia Responden**

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar, maka deskripsi responden yang didapatkan berdasarkan usia responden antara lain:

**Tabel 4. 5**  
**Umur Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 Tahun	29	29.0	29.0	29.0
Valid 25-34 Tahun	30	30.0	30.0	59.0
Valid 35-44 Tahun	23	23.0	23.0	82.0
Valid 45-54 Tahun	18	18.0	18.0	100.0
Valid Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Di lihat dari data yang diperoleh di atas bahwa usia responden terbanyak yaitu 25-34 tahun dengan jumlah 30% dan usia responden yang terendah yaitu 45-54 tahun dengan jumlah 18%. Dapat di artikan bahwa pedagang di pasar Sunmor UGM dominan berusia 25-34 tahun.